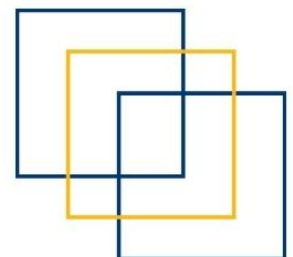


# PANDUAN PENGUNAAN

SITUS WEB [KKJTJ.PU.GO.ID](http://KKJTJ.PU.GO.ID)

Untuk Pemohon Persetujuan



## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	i
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	2
1.1 Tujuan Pembuatan Dokumen .....	2
1.2 Deskripsi Umum Situs Web.....	2
1.3 Deskripsi Dokumen (Ikhtisar).....	2
<b>BAB II PANDUAN UMUM</b> .....	3
2.1 Menu Tampilan Awal.....	3
2.2 Mendaftarkan Akun.....	6
<b>BAB III PANDUAN PENGGUNAAN UNTUK PEMOHON PERSETUJUAN</b> .....	8
3.1 Membuat Objek.....	8
3.2 Mengajukan Izin Persetujuan Desain .....	13
3.3 Mengajukan Izin Persetujuan Laik Fungsi .....	16
3.4 Lacak Proses Izin.....	18
3.4.1 Menggunakan fitur <i>Shortcut</i> .....	18
3.4.2 Lacak Izin Secara Detail .....	19
3.5 Upload Dokumen Lain.....	21
<b>LAMPIRAN I DOKUMEN YANG DIPERSYARATKAN UNTUK PERSETUJUAN DESAIN</b>	24
<b>LAMPIRAN II DOKUMEN YANG DIPERSYARATKAN UNTUK PERSETUJUAN LAIK FUNGSI</b> .....	29

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Tujuan Pembuatan Dokumen**

Dokumen Panduan Penggunaan Situs Web KKJTJ.PU.GO.ID ini dibuat untuk tujuan mempermudah dalam penggunaan situs web KKJTJ.PU.GO.ID bagi Pemohon Layanan dan Administrator yang mengacu pada Peraturan Menteri PUPR Nomor 10 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan, Prosedur Persetujuan Laik Fungsi Jembatan Khusus dan Terowongan Jalan Nomor SOP/UPM/DJBM-138 serta Prosedur Persetujuan Desain Jembatan Khusus dan Terowongan Jalan Nomor SOP/UPM/DJBM-139.

### **1.2 Deskripsi Umum Situs Web**

Situs web KKJTJ.PU.GO.ID merupakan situs web persetujuan jembatan dan terowongan jalan. Layanan yang diberikan adalah pengajuan persetujuan desain baru, reviu desain, dan desain rehabilitasi jembatan khusus dan terowongan jalan serta pengajuan persetujuan laik fungsi jembatan khusus dan terowongan jalan.

### **1.3 Deskripsi Dokumen (Ikhtisar)**

Dokumen ini dibuat untuk memberikan panduan penggunaan situs web KKJTJ.PU.GO.ID. Dokumen ini berisikan informasi sebagai berikut:

- Bab I  
Berisi informasi umum yang merupakan bagian pendahuluan, yang meliputi tujuan pembuatan dokumen, deskripsi situs web, serta deskripsi dokumen.
- Bab II  
Berisi Panduan Umum yang menjelaskan tampilan awal situs web, dan cara mendaftarkan akun baru.
- Bab III  
Berisi petunjuk penggunaan situs web bagi pemohon izin, diantaranya menjelaskan mengenai tahapan mendaftarkan objek, mengajukan izin persetujuan desain, dan mengajukan izin persetujuan laik fungsi.

## BAB II

### PANDUAN UMUM

#### 2.1 Menu Tampilan Awal

Adapun struktur menu pada situs web KKJTJ.PU.GO.ID saat tampilan awal terdiri dari:

a. Beranda

Merupakan menu untuk kembali ke tampilan awal situs web.



b. Profile

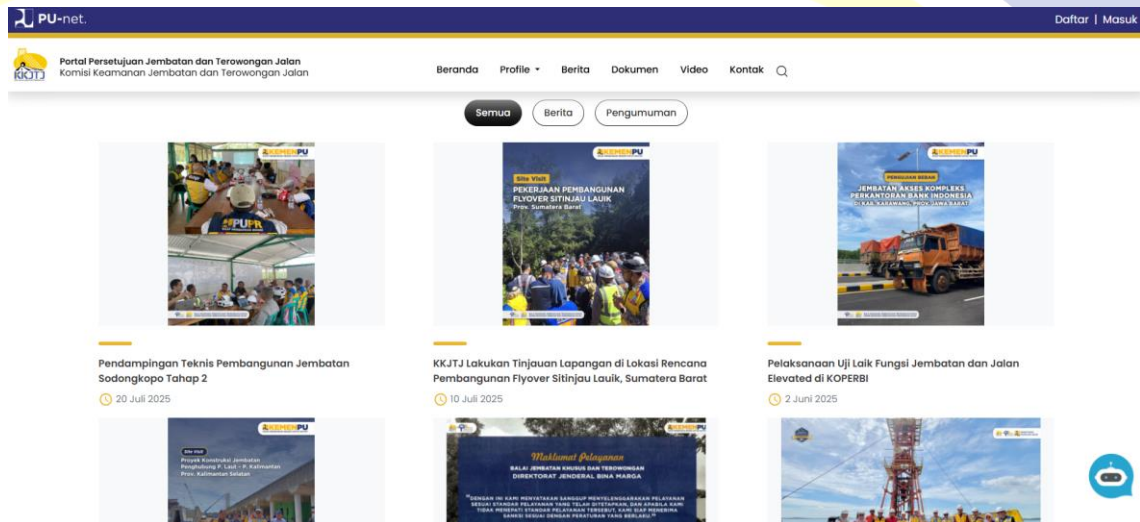
Merupakan menu untuk mengakses informasi terkait profil Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus serta Komisi Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan.



c. Berita

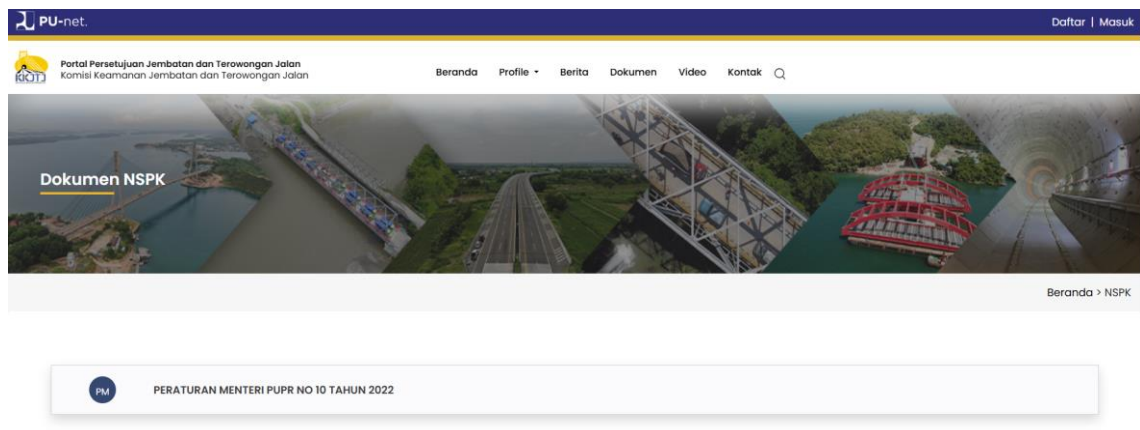
Merupakan menu untuk mengakses berita terkait Kegiatan di Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus serta Komisi Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan.





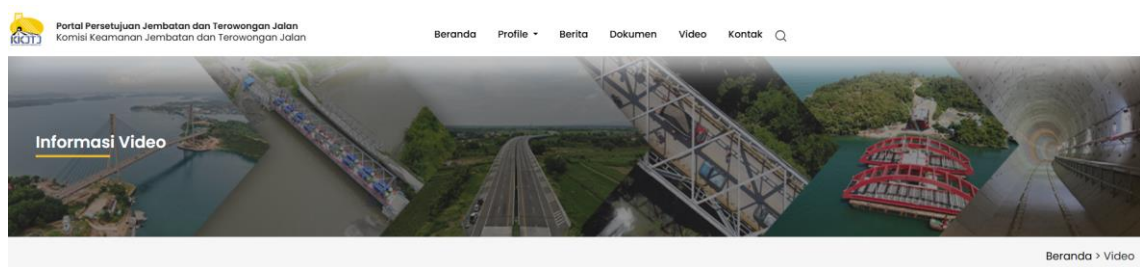
#### d. Dokumen

Merupakan menu untuk mengakses dokumen terkait Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus serta Komisi Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan.



#### e. Video

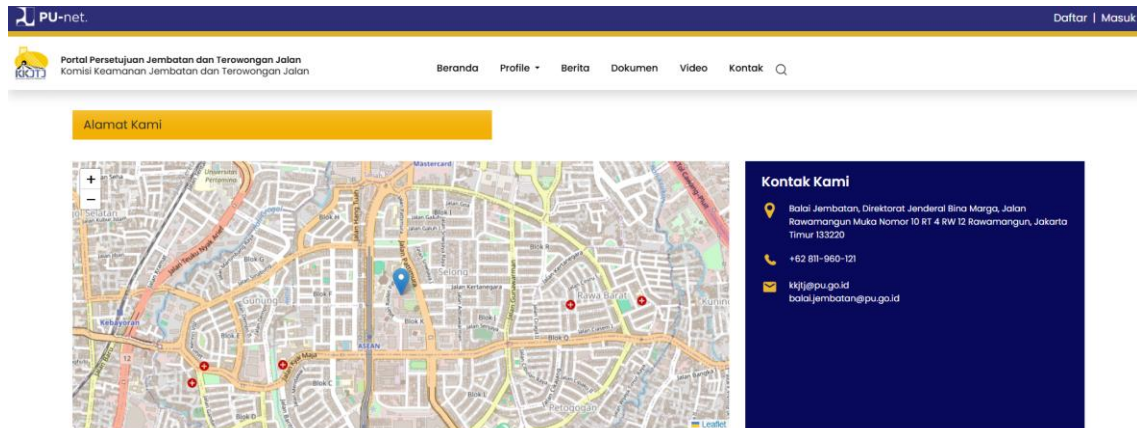
Merupakan menu untuk mengakses video terkait Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus serta Komisi Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan.



Oops!! Data tidak ditemukan

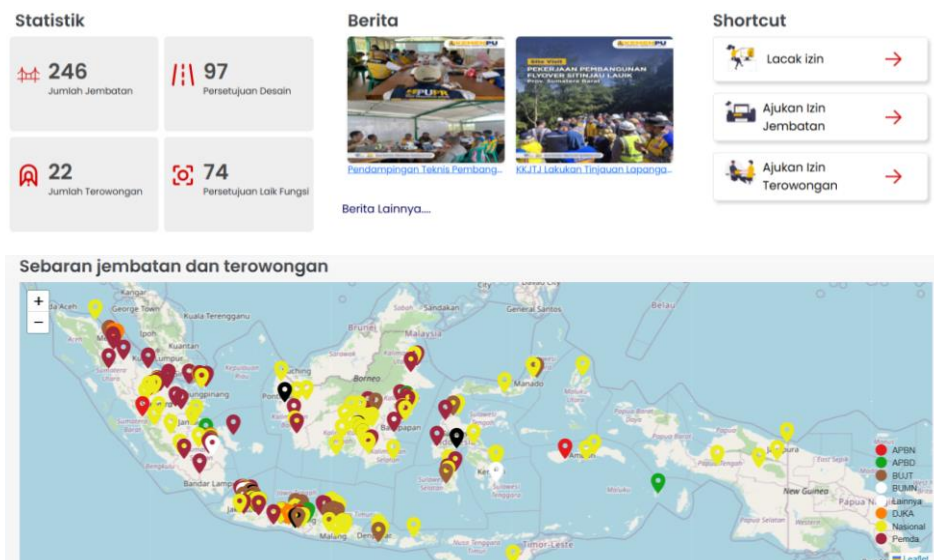
f. Kontak

Merupakan menu untuk mengakses kontak, alamat dan email Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus serta Komisi Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan.



Selain menu di atas, tampilan awal situs web KKJTJ.PU.GO.ID juga memuat:

- Statistik data jumlah jembatan dan terowongan, dan persetujuan desain serta persetujuan laik fungsi yang sudah diproses Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus.
- Shortcut* akses lacak izin, ajukan izin jembatan, dan ajukan izin terowongan.
- Peta sebaran jembatan dan terowongan yang ditangani KKJTJ.



- Informasi hukum terkait dasar hukum yang berlaku terkait Komisi Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan dan layanan yang diberikan, diantaranya:
  - Keputusan Menteri PUPR Nomor 413/KPTS/M/2024 tentang Komisi Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan;

- Peraturan Menteri PUPR Nomor 10 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan;
- SOP Persetujuan Laik Fungsi Jembatan Khusus dan Terowongan Jalan Nomor SOP/UPM/DJBM-138;
- SOP Persetujuan Desain Jembatan Khusus dan Terowongan Jalan Nomor SOP/UPM/DJBM-139;
- SOP Pengelolaan Sistem Monitoring Kesehatan Struktur (SMKS) Jembatan Khusus;
- Pedoman Pembahasan Penyelenggaraan Keamanan Jembatan Khusus Nomor 02/P/BM/2022;
- Pedoman Pembahasan Penyelenggaraan Keamanan Terowongan Jalan Nomor 14/P/BM/2021; dan
- Pedoman Pemeriksaan Jembatan Nomor 01/P/BM/2022.

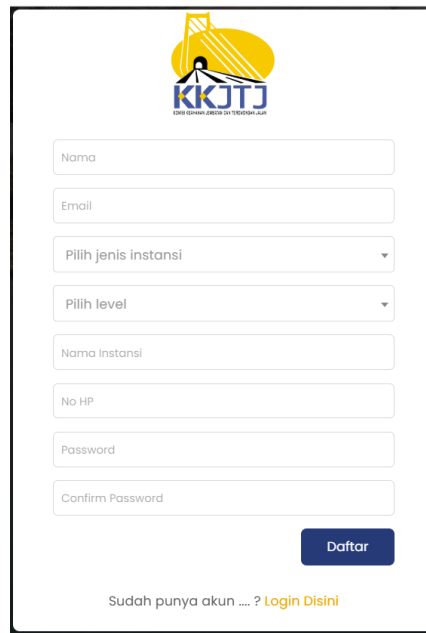


## 2.2 Mendaftarkan Akun

Kegiatan ini bertujuan untuk mendaftarkan user situs web yang selanjutnya akan digunakan pengelola jembatan/terowongan maupun administrator baru. Langkah yang dilakukan adalah:

1. Klik Daftar pada pojok kiri atas pada tampilan awal situs web.
2. Isi data data yang diperlukan, yaitu:
  - a. Nama: Isi dengan nama pribadi.
  - b. Email: Isi dengan email pribadi atau email instansi aktif.
  - c. Pilih Jenis Instansi: Isi dengan jenis instansi anda.
  - d. Pilih level: Isi dengan 'Pemohon' jika merupakan pihak pemohon persetujuan desain atau laik fungsi, 'KKJTJ' jika merupakan anggota Komisi Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan, dan 'PIC' jika merupakan staf penanggung jawab proses persetujuan desain atau laik fungsi di Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus.
  - e. Nama Instansi: Isi dengan instansi pemohon persetujuan desain atau laik fungsi.

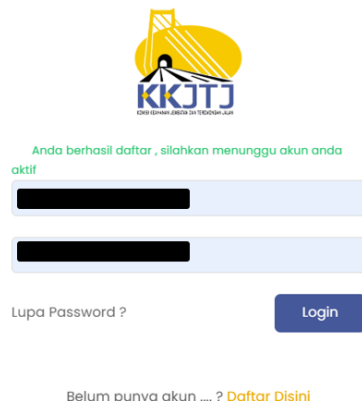
- f. No HP: Isi dengan nomor HP aktif untuk keperluan atur ulang sandi.
- g. Password dan Confirm Password: Isi dengan sandi yang bersifat rahasia.



The registration form for KKJTJ includes the following fields and elements:

- Logo of KKJTJ at the top.
- Input fields for: Nama, Email, Pilih jenis instansi (dropdown), Pilih level (dropdown), Nama Instansi, No HP, Password, and Confirm Password.
- A blue button labeled "Daftar" (Register).
- A link at the bottom: "Sudah punya akun .... ? [Login Disini](#)"

3. Klik 'Daftar' setelah mengisi data yang diperlukan, jika pendaftaran berhasil maka akan muncul tampilan sebagai berikut.



The post-registration screen displays the following:

- KKJTJ logo.
- Green message: "Anda berhasil daftar , silahkan menunggu akun anda aktif"
- Two masked input fields (black bars).
- A link: "Lupa Password ?"
- A blue button labeled "Login".
- A link at the bottom: "Belum punya akun .... ? [Daftar Disini](#)"

4. Administrator akan memverifikasi usulan pembuatan akun anda, dan dapat log in setelahnya.



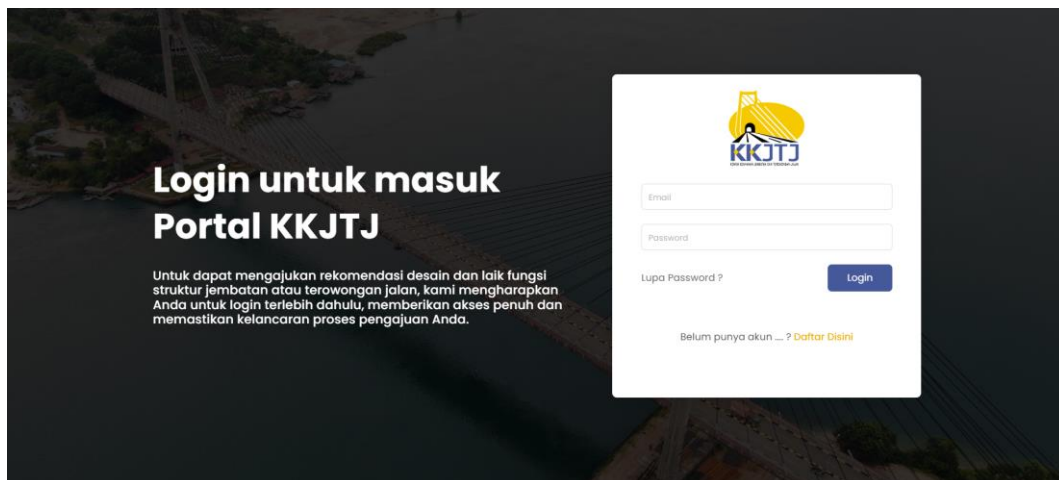
## BAB III

### PANDUAN PENGGUNAAN UNTUK PEMOHON PERSETUJUAN

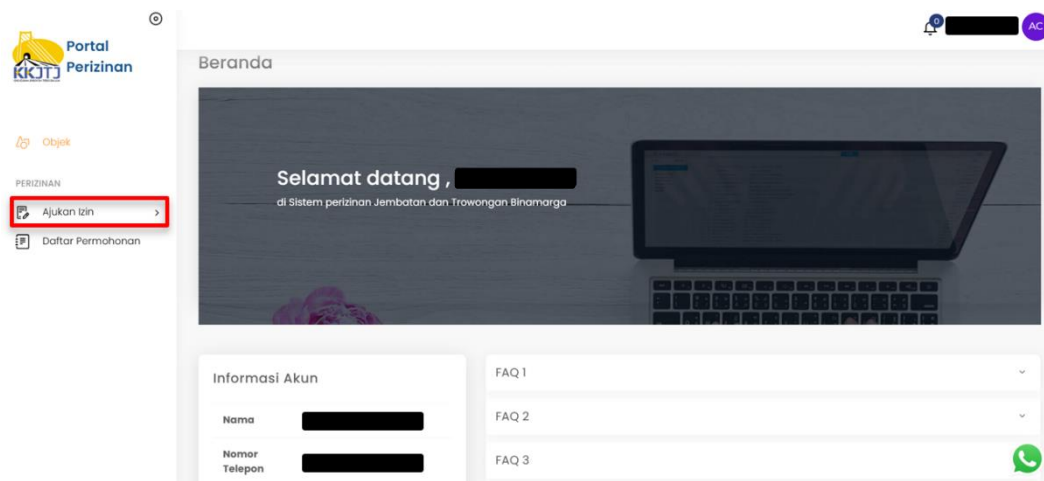
#### 3.1 Membuat Objek

Kegiatan ini bertujuan untuk mendaftarkan jembatan/terowongan yang akan diusulkan untuk proses persetujuan desain atau laik fungsi. Jika jembatan/terowongan telah pernah diajukan permohonan sebelumnya dan terdapat datanya, maka tahap ini dapat dilewati. Langkah yang dilakukan adalah:

1. Log in dengan email dan password yang terdaftar.



2. Klik 'Ajukan Izin' dan pada pojok kiri tampilan awal situs web.



3. Klik 'Tambah Objek'.

4. Isi data utama yang diperlukan sesuai dengan tabel dibawah ini:

No.	Data Utama	Keterangan
1.	Objek	Pilih objek jembatan/terowongan yang akan diajukan untuk persetujuan desain atau laik fungsi
2.	Otoritas	isi dengan otoritas instansi
3.	Nama Objek	Isi dengan nama objek jembatan/terowongan
4.	Status	isi dengan status jembatan/terowongan saat ini (tahap desain/konstruksi/uji laik fungsi)
5.	Status Jalan/Otoritas	Isi dengan status jembatan/terowongan sebagai jalan nasional/jalan provinsi/jalan kabupaten/jalan kota/jalan desa
6.	Kriteria Jembatan	Isi kriteria jembatan/terowongan yang termasuk dalam objek jembatan dan terowongan jalan yang menjadi lingkup tugas Komisi Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan berdasarkan Peraturan Menteri PUPR Nomor 10 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan
7.	Struktur Bangunan	Isi dengan tipe jembatan/terowongan, misalnya <i>cable stayed</i> , rangka baja, dan lain-lain
8.	Nomor	Dalam hal jembatan/terowongan terdiri dari beberapa bentang, maka dapat diisi dengan nomor jembatan 1, 2, dan seterusnya
9.	Tipe Lintasan	Isi dengan tipe lintasan yang dilewati jembatan/terowongan, misalnya selat, daratan, dan lain lain
10.	Jumlah bentang	Isi dengan jumlah bentang keseluruhan
11.	Nama Instansi	Isi dengan instansi yang sesuai
12.	Email Pengelola	Isi dengan email aktif pengelola jembatan/terowongan yang bisa dihubungi
13.	Telepon Pengelola	Isi dengan nomor telepon aktif pengelola jembatan/terowongan yang bisa dihubungi
14.	Penanggung Jawab	Isi dengan penanggung jawab (PIC) dari pihak pengelola jembatan
15.	Sertifikat Desain	Isi dengan nomor sertifikat desain jika telah terdapat sebelumnya

No.	Data Utama	Keterangan
16.	Sertifikat Laik	Isi dengan nomor sertifikat laik fungsi jika telah terdapat sebelumnya
17.	Sertifikat Review Desain	Isi dengan nomor sertifikat review desain jika telah terdapat sebelumnya
18.	Tanggal Sertifikat Desain	Isi dengan tanggal sertifikat desain jika telah terdapat sebelumnya
19.	Tanggal Sertifikat Laik	Isi dengan tanggal sertifikat laik fungsi jika telah terdapat sebelumnya
20.	Tanggal Sertifikat Review Desain	Isi dengan tanggal sertifikat review desain jika telah terdapat sebelumnya

5. Isi data alamat yang diperlukan sesuai dengan tabel dibawah ini:

No.	Data Alamat	Keterangan										
1.	Lokasi	Isi dengan lokasi kelurahan/desa jembatan/terowongan										
2.	Lokasi koordinat	Isi dengan lokasi jembatan/terowongan, lalu arahkan pin pada peta ke lokasi jembatan/terowongan jika diperlukan penyesuaian										
3.	Latitude dan Longitude	Isi dengan koordinat titik mulai jembatan/terowongan										
4.	Latitude Akhir dan Longitude Akhir	Isi dengan koordinat titik akhir jembatan/terowongan										
5.	Tahun selesai konstruksi	Isi dengan tahun selesai masa konstruksi, jika masih dalam tahap desain maka isi dengan target tahun selesai konstruksi										
6.	Tinggi Pilar	Isi dengan tinggi pilar tertinggi jembatan, dapat dikosongkan jika objek berupa terowongan										
7.	Biaya Konstruksi	Isi dengan biaya yang dikeluarkan untuk konstruksi jembatan/terowongan secara keseluruhan atau estimasi biayanya										
8.	Biaya Bentang Terpanjang	dalam hal jembatan terdiri dari beberapa bentang, isi dengan biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan bentang terpanjang jembatan atau estimasi biayanya. Dapat dikosongkan jika objek berupa terowongan										
9.	Klasifikasi Objek	<div>Isi berdasarkan tabel berikut:</div> <table><tr><th>Klasifikasi</th><th>Keterangan</th></tr><tr><td>A</td><td>Jembatan dengan bentang paling sedikit 100 meter</td></tr><tr><td>B</td><td>Jembatan pelengkung dengan bentang paling sedikit 60 meter, jembatan gantung, dan jembatan beruji kabel</td></tr><tr><td>C</td><td>Jembatan dengan total panjang paling sedikit 3 km</td></tr><tr><td>D</td><td>Jembatan dengan tinggi pilar diatas 40 meter</td></tr></table>	Klasifikasi	Keterangan	A	Jembatan dengan bentang paling sedikit 100 meter	B	Jembatan pelengkung dengan bentang paling sedikit 60 meter, jembatan gantung, dan jembatan beruji kabel	C	Jembatan dengan total panjang paling sedikit 3 km	D	Jembatan dengan tinggi pilar diatas 40 meter
Klasifikasi	Keterangan											
A	Jembatan dengan bentang paling sedikit 100 meter											
B	Jembatan pelengkung dengan bentang paling sedikit 60 meter, jembatan gantung, dan jembatan beruji kabel											
C	Jembatan dengan total panjang paling sedikit 3 km											
D	Jembatan dengan tinggi pilar diatas 40 meter											

No.	Data Alamat	Keterangan	
		E	Terowongan jalan dengan panjang bagian tertutup paling sedikit 200 meter
		F	Terowongan jalan yang menggunakan cara pengeboran/ <i>jacking</i> dalam metode pelaksanaan
		G	Jembatan dan terowongan jalan yang memiliki kompleksitas struktur tinggi atau memiliki nilai strategis tinggi atau didesain menggunakan teknologi terbaru
10.	Url One Drive	Isi dengan link yang berisikan dokumen data umum dan data teknis serta data terkait keperluan persetujuan desain maupun laik fungsi sebelumnya (jika ada)	

6. Isi data tipe jembatan/terowongan yang diperlukan sesuai dengan tabel dibawah ini:

i. Tipe Jembatan

No.	Data Jembatan	Keterangan
1.	Tipe Struktur Jembatan	Isi dengan tipe jembatan gelagar / jembatan rangka / jembatan lengkung / jembatan gantung / jembatan kabel pancang / dan jembatan kantilever / lainnya
2.	Panjang Bentang Utama	Isi dengan panjang bentang utama jembatan dalam satuan meter
3.	Panjang Total Jembatan	Isi dengan panjang bentang total keseluruhan jembatan dalam satuan meter
4.	Lebar Jembatan	Isi dengan lebar efektif jembatan dalam satuan meter
5.	Tinggi Jembatan	Isi dengan tinggi efektif jembatan dalam satuan meter
6.	Clearance	Isi dengan tinggi ruang bebas yang bisa dilalui oleh lalu lintas dalam satuan meter
7.	Struktur Bawah	Isi dengan jenis struktur bawah yang digunakan



No.	Data Jembatan	Keterangan
8.	Metode Konstruksi	Isi dengan jenis metode konstruksi yang digunakan dan dipastikan telah memenuhi aspek keselamatan konstruksi

The screenshot shows the 'Portal Perizinan' interface. On the left, there's a sidebar with 'Ajukan Izin' (Apply for Permit) and 'Daftar Pemohonan' (Permit Applicants). The main area is a form titled 'Formulir Data Jembatan' (Bridge Data Form). It contains the following fields:

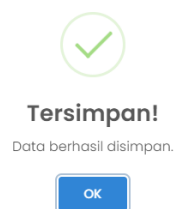
- Tipe Struktur Jembatan\* (Bridge Structure Type\*)
- Panjang Bentang utama (m)\* (Main Span Length (m)\*)
- Panjang Bentang lainnya (m) (Other Span Length (m))
- Panjang total jembatan (m)\* (Total Bridge Length (m)\*)
- Lebar jembatan (m)\* (Bridge Width (m)\*)
- Tinggi jembatan (m)\* (Bridge Height (m)\*)
- Clearance\* (Clearance)
- Struktur Bawah\* (Substructure\*)
- Metode Konstruksi\* (Construction Method\*)

A 'Submit' button is located at the bottom left of the form area.

## ii. Tipe Terowongan

No.	Data Terowongan	Keterangan
1.	Tipe Terowongan	Isi dengan tipe terowongan untuk keperluan jalan/kereta
2.	Panjang Terowongan	Isi dengan panjang keseluruhan terowongan dalam satuan meter
3.	Lebar Terowongan	Isi dengan lebar terowongan dalam satuan meter
4.	Tinggi Terowongan	Isi dengan tinggi terowongan dalam satuan meter
5.	Metode Konstruksi	Isi dengan metode konstruksi yang digunakan dalam pembangunan terowongan (NATM/Blasting/Bored Tunnel/Jacking/Open Cut)
6.	Metode Konstruksi (Detail)	Isi dengan detail penjelasan metode konstruksi yang digunakan dalam pembangunan terowongan dan dipastikan telah memenuhi aspek keselamatan konstruksi
7.	Diameter external	Isi dengan diameter luar keseluruhan terowongan termasuk lapisan terowongan
8.	Diameter internal	Isi dengan diameter ruang kosong di dalam terowongan yang digunakan untuk lalu lintas
9.	Tebal lining	Isi dengan tebal lapisan lining terowongan dalam satuan sentimeter
10.	Lebar Invert	Isi dengan Lebar permukaan tempat kendaraan melintas di dalam terowongan dalam satuan sentimeter
11.	Tinggi Invert	Isi dengan Tinggi permukaan tempat kendaraan melintas di dalam terowongan dalam satuan sentimeter

7. Jika semua data diisi, silahkan klik 'Submit'. Jika berhasil maka akan muncul tampilan sebagai berikut:



8. Tunggu administrator memverifikasi objek yang anda usulkan, jika telah diverifikasi maka pada menu 'Objek' akan muncul tampilan sebagai berikut:

### 3.2 Mengajukan Izin Persetujuan Desain

Kegiatan ini bertujuan untuk mengajukan permohonan pengkajian teknis keamanan jembatan dan terowongan jalan kepada KKJTJ untuk mendapatkan rekomendasi teknis yang ditujukan kepada Menteri dalam rangka persetujuan perencanaan teknis untuk pelaksanaan konstruksi, perencanaan teknis untuk perubahan yang bersifat prinsip yang mempengaruhi

kondisi struktur saat pelaksanaan konstruksi, dan perencanaan teknis untuk pelaksanaan rehabilitasi. Langkah yang dilakukan adalah:

1. Log in dengan email dan password yang terdaftar.
2. Klik menu 'Ajukan Izin', lalu pilih 'Pengajuan Persetujuan'. Akan muncul tampilan seperti berikut:

Portal Perizinan

Ajukan Izin

Pengajuan Persetujuan

Ajukan Permohonan Izin

Step 1: Pilih objek yang akan diajukan

Step 2: Lengkapi data utama dengan benar

No	Nama Objek	Tipe
1	[Redacted]	Jembatan
2	[Redacted]	Jembatan
3	[Redacted]	Jembatan

3. Silahkan pilih Objek jembatan/terowongan yang akan diajukan permohonan persetujuan desainnya.
4. Klik Tipe Permohonan Desain, lalu isi:
  - a. Tanggal Pengajuan Izin: diisi sesuai dengan tanggal Surat Permohonan Persetujuan Desain yang diajukan kepada Menteri dengan tembusan Direktur Jenderal Bina Marga selaku Ketua KKJTJ.
  - b. Catatan: dapat diisi dengan keadaan maupun kondisi khusus yang perlu menjadi perhatian saat proses persetujuan desain atau laik fungsi.
  - c. URL One Drive: Isi dengan link yang berisikan dokumen yang diperlukan sesuai dengan SOP Prosedur Persetujuan Desain Jembatan Khusus dan Terowongan Jalan nomor SOP/UPM/DJBM-139 seperti tertera pada Lampiran I.

Portal Perizinan

Objek

PERIZINAN

Ajukan Izin

Tambah Objek

Pengajuan Persetujuan

Daftar Permohonan

Step 1  
Pilih objek yang akan diajukan

Step 2  
Lengkapi data utama dengan benar

Tipe Permohonan

Desain Laki Fungsi Advisi Teknis

Tanggal Pengajuan izin \*

08/09/2025

Catatan

Uraian OneDrive

Prev

Ajukan

COPYRIGHT © 2020 Direktorat Jenderal Bina Marga. All rights Reserved

- Klik 'Ajukan', jika usulan berhasil dilakukan maka akan muncul tampilan sebagai berikut:

Portal Perizinan

Objek

PERIZINAN

Ajukan Izin

Tambah Objek

Pengajuan Persetujuan

Daftar Permohonan

Ajukan Permohonan Izin

Silahkan isi field yang tersedia dibawah ini, data yang di input harus valid sesuai ketentuan yang berlaku, semua data yang di input dapat dipertanggung jawabkan.

Step 1  
Pilih objek yang akan diajukan

Step 2  
Lengkapi data utama dengan benar

Tipe Permohonan

Desain Laki Fungsi

Tanggal Pengajuan izin \*

08/09/2025

Catatan

Uraian OneDrive

Prev

Ajukan

Tersimpan!  
Izin telah dibuat

OK

COPYRIGHT © 2020 Direktorat Jenderal Bina Marga. All rights Reserved

- Untuk memastikan usulan telah tersimpan pada sistem, klik menu 'Daftar Permohonan'. Jika usulan berhasil tersimpan akan muncul tampilan seperti berikut:

Portal Perizinan

Objek

PERIZINAN

Ajukan Izin

Daftar Permohonan

Daftar Permohonan

Show: 10 entries

Search:

Kode	Jenis	Tanggal	Nama Jembatan	Status	Waktu Proses	Aksi
2839/D/J/080925				Permohonan di ajukan	0 hari	Action

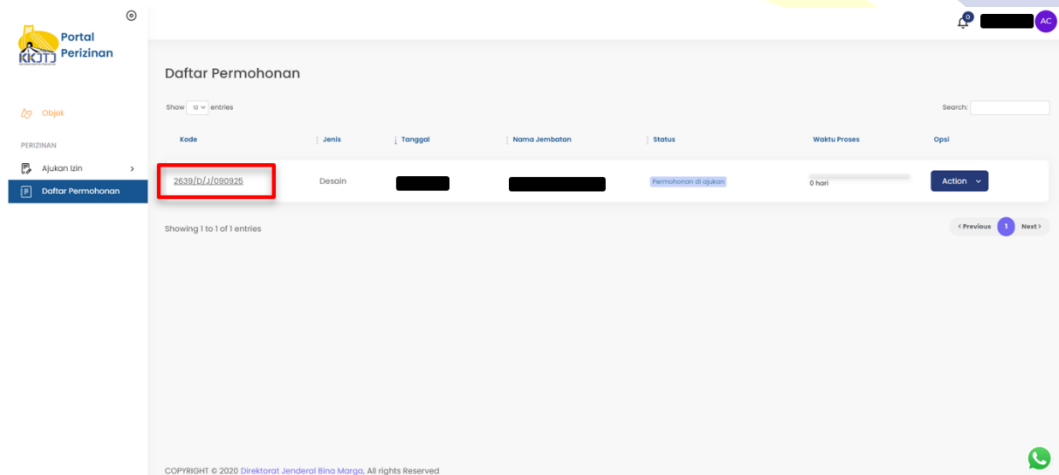
Showing 1 to 1 of 1 entries

Previous 1 Next

COPYRIGHT © 2020 Direktorat Jenderal Bina Marga. All rights Reserved

- Untuk kemudahan lacak status permohonan, silahkan salin kode permohonan.

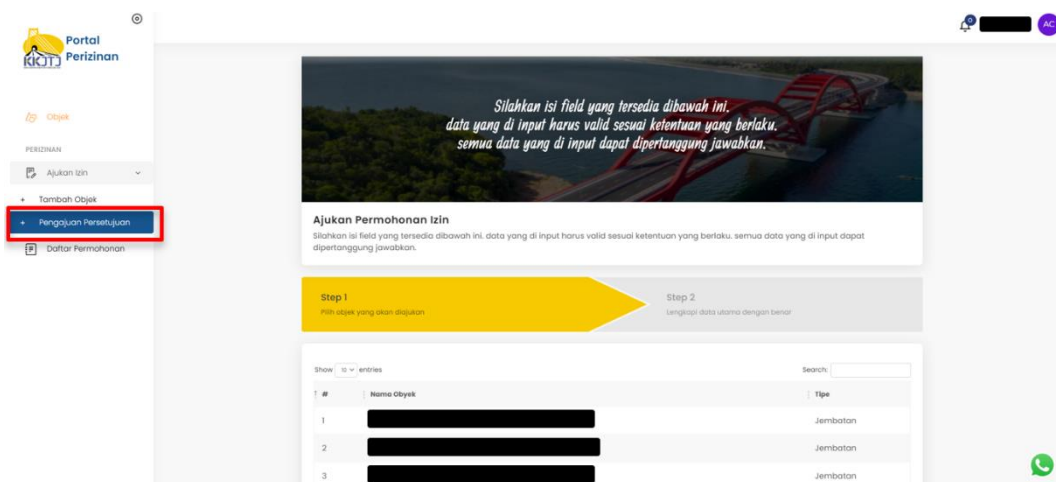




### 3.3 Mengajukan Izin Persetujuan Laik Fungsi

Kegiatan ini bertujuan untuk mengajukan permohonan persetujuan laik fungsi struktur jembatan/terowongan jalan dalam rangka memastikan pembangunan telah dilaksanakan sesuai dengan konsepsi dan kaidah keamanan jembatan dan terowongan jalan dan dapat beroperasi. Langkah yang dilakukan adalah:

1. Log in dengan email dan password yang terdaftar.
2. Klik menu 'Ajukan Izin', lalu pilih 'Pengajuan Persetujuan'. Akan muncul tampilan seperti berikut:



3. Silahkan pilih Objek jembatan/terowongan yang akan diajukan permohonan persetujuan laik fungsinya.
4. Klik Tipe Permohonan Laik Fungsi, lalu isi:
  - a. Konsultan penguji, email, dan narahubung jika konsultan penguji telah ditetapkan.

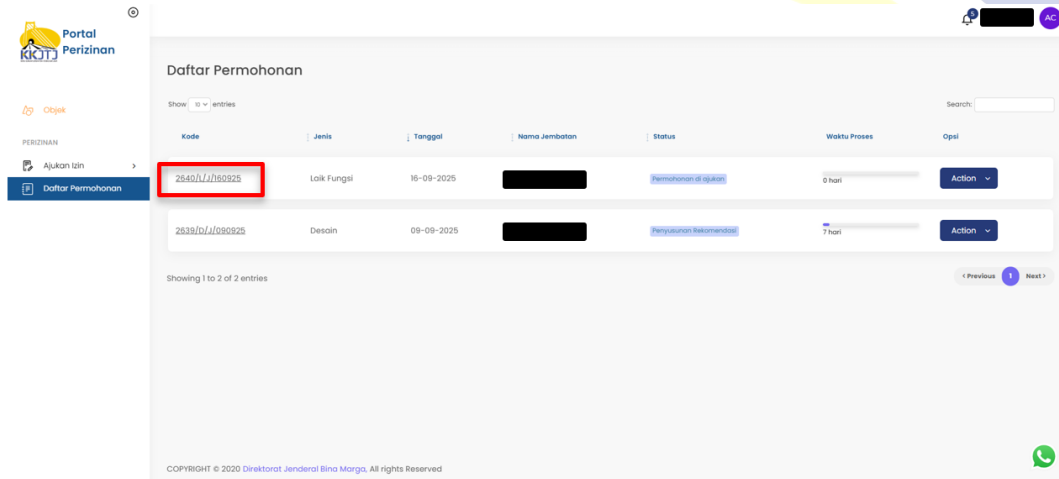
- b. Tanggal Pengajuan Izin: diisi sesuai dengan tanggal Surat Permohonan Persetujuan Laik Fungsi yang diajukan kepada Menteri dengan tembusan Direktur Jenderal Bina Marga selaku Ketua KKJTJ.
- c. Catatan: dapat diisi dengan keadaan maupun kondisi khusus yang perlu menjadi perhatian saat proses persetujuan desain atau laik fungsi.
- d. URL One Drive: Isi dengan link yang berisikan dokumen yang diperlukan sesuai dengan SOP Prosedur Persetujuan Laik Fungsi Jembatan Khusus dan Terowongan Jalan nomor SOP/UPM/DJBM-138 seperti tertera pada Lampiran II.

The screenshot shows the 'Portal Perizinan' interface. On the left is a sidebar with navigation options: 'Objek', 'PERIZINAN' (with sub-items 'Ajukan Izin', 'Tambah Objek', 'Pengajuan Persetujuan', and 'Daftar Permohonan'), 'LAPORAN', and 'KONTEN'. The main area displays a two-step process. Step 1, 'Pilih objek yang akan diajukan', has three icons: 'Desain', 'Laik Fungsi' (highlighted with a red box), and 'Avisis Teknis'. Below this, there are input fields for 'Konsultasi Penguji', 'Email Konsultasi Penguji', 'Contact Person Konsultasi Penguji', 'Tanggal Pengajuan izin \*' (with a date picker set to dd/mm/yyyy), 'Catatan', and 'Url OneDrive'. At the bottom are 'Prev' and 'Ajukan' buttons.

5. Klik 'Ajukan', untuk memastikan usulan telah tersimpan pada sistem, klik menu 'Daftar Permohonan'. Jika usulan berhasil tersimpan akan muncul tampilan seperti berikut:

This screenshot shows the same application form as before, but with a modal dialog box in the center. The dialog has a green checkmark icon and the text 'Tersimpan!' (Saved!) followed by 'Izin telah dibuat' (Permit has been created). There is an 'OK' button at the bottom of the dialog. The background form is dimmed.

6. Untuk kemudahan lacak status permohonan, silahkan salin kode permohonan

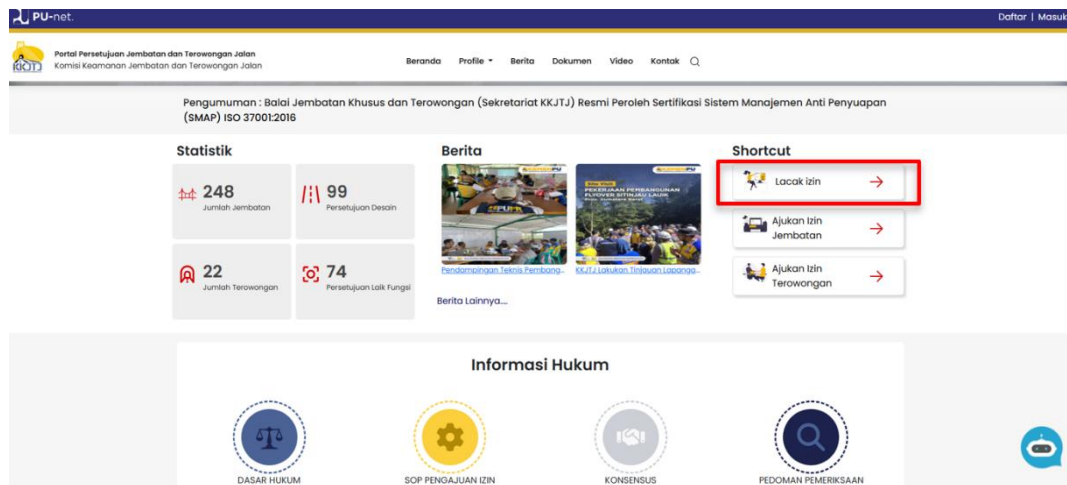


### 3.4 Lacak Proses Izin

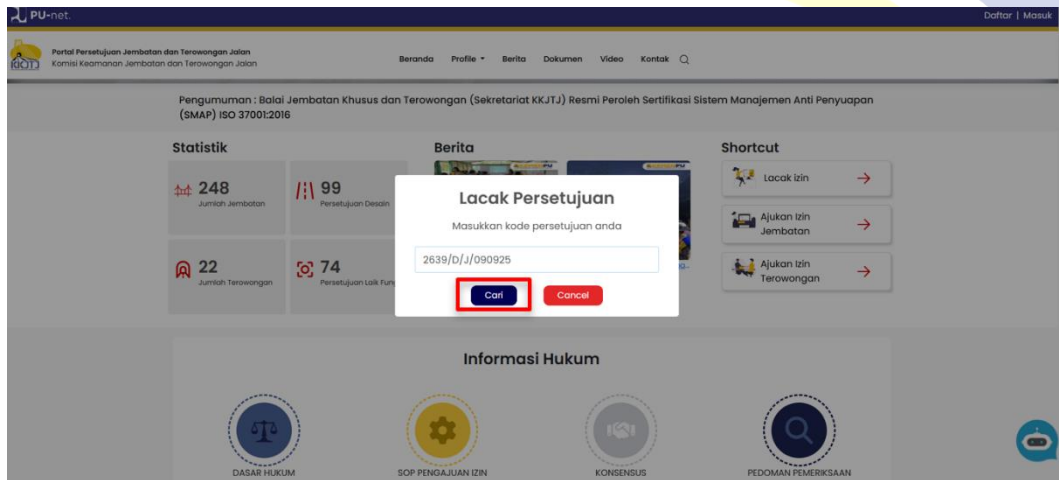
#### 3.4.1 Menggunakan fitur *Shortcut*

Kegiatan ini bertujuan untuk melihat progres permohonan persetujuan desain jembatan/terowongan yang telah didaftarkan, pada fitur ini tidak diperlukan log in akun, namun tidak dapat menampilkan histori status, melihat maupun menambah komentar. Langkah yang dilakukan adalah:

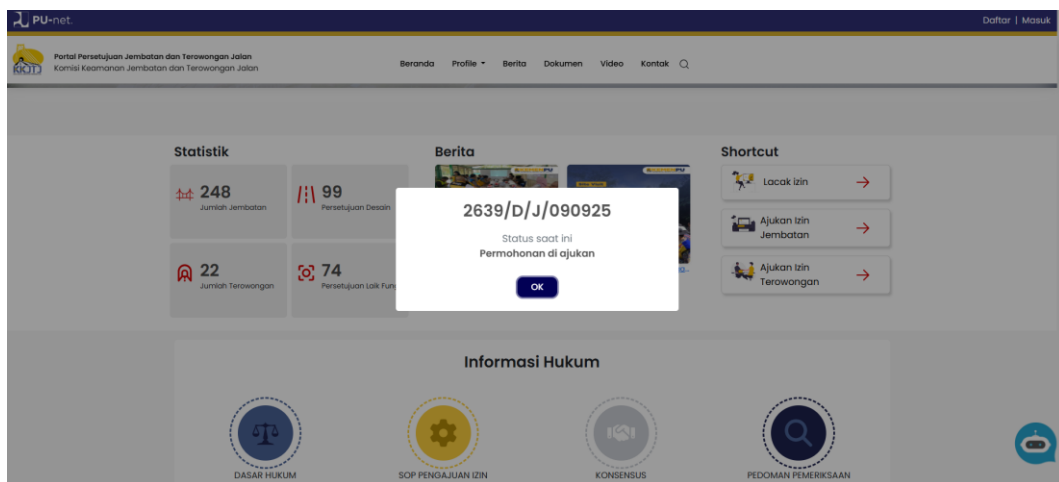
1. Pada halaman utama situs web, klik 'Lacak Izin' pada menu *Shortcut*.



2. Silahkan masukan kode usulan persetujuan yang didapatkan pada tahap Pengajuan Izin, kemudian klik 'Cari'.



3. Status usulan anda akan tertera pada layar.

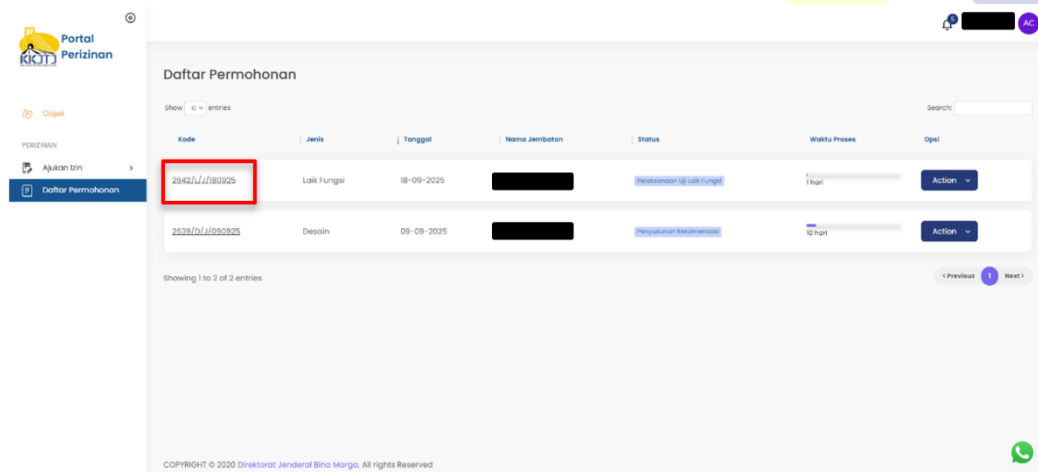


### 3.4.2 Lacak Izin Secara Detail

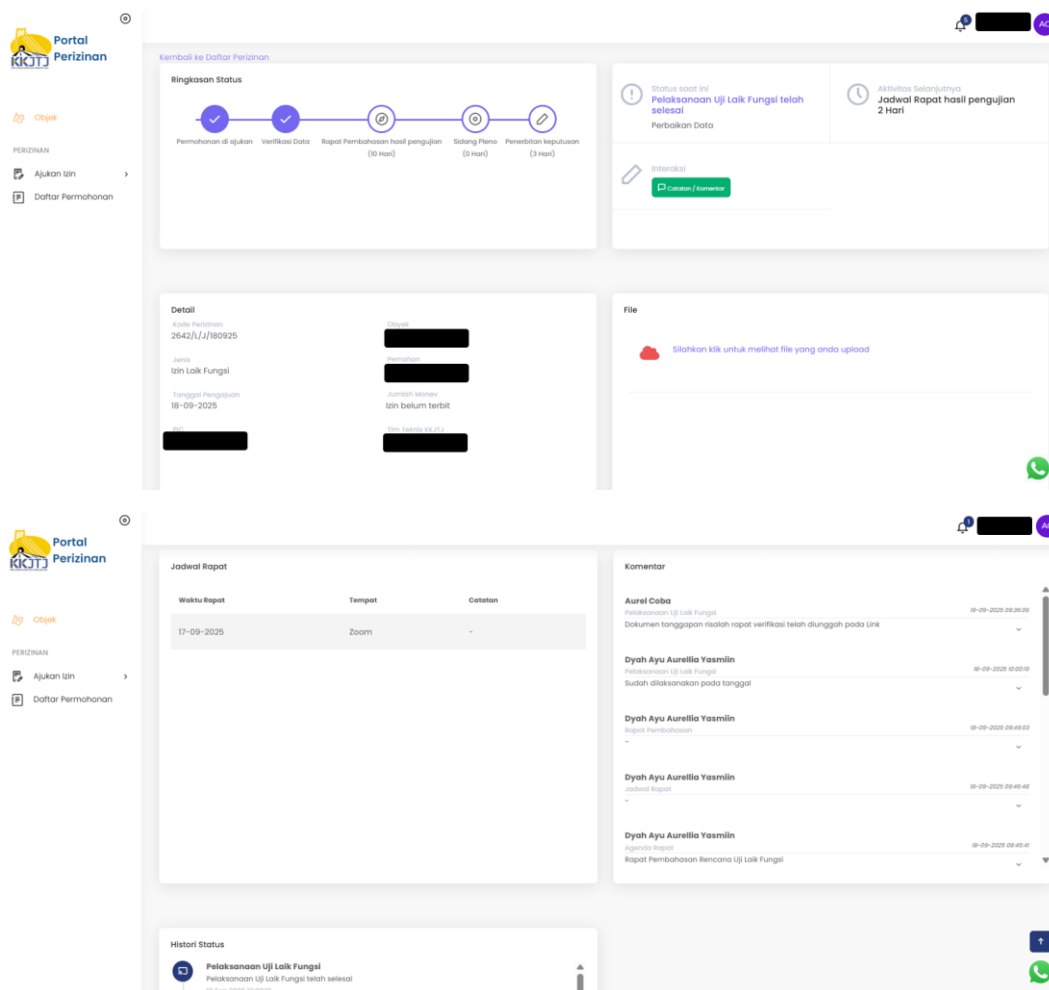
Kegiatan ini bertujuan untuk melihat progres permohonan persetujuan desain atau persetujuan laik fungsi jembatan/terowongan yang telah didaftarkan secara lebih lengkap, terdapat fitur memberikan komentar, estimasi hari yang diperlukan, jadwal rapat, dan histori status. Langkah yang dilakukan adalah:

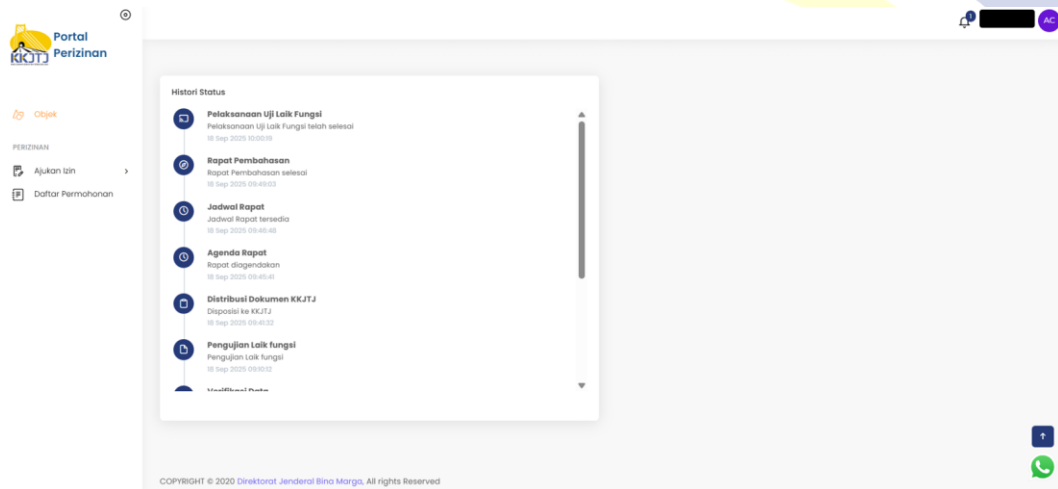
1. Log in dengan email dan password yang terdaftar.
2. Klik menu 'Daftar Permohonan', lalu klik pada kode usulan yang ingin dilacak progresnya.





3. Tampilan akan menunjukkan progres permohonan persetujuan, aktivitas selanjutnya beserta estimasi waktu yang dibutuhkan, komentar, dan histori status.

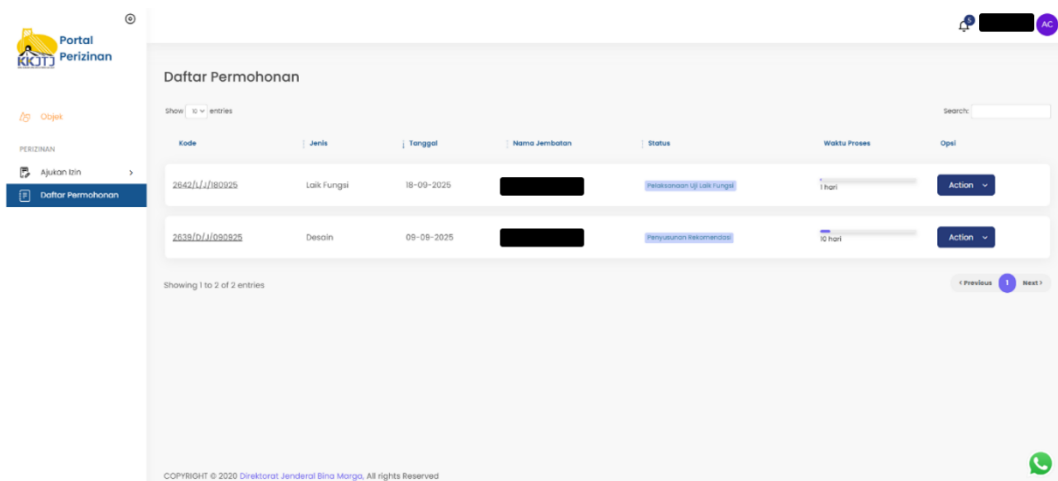




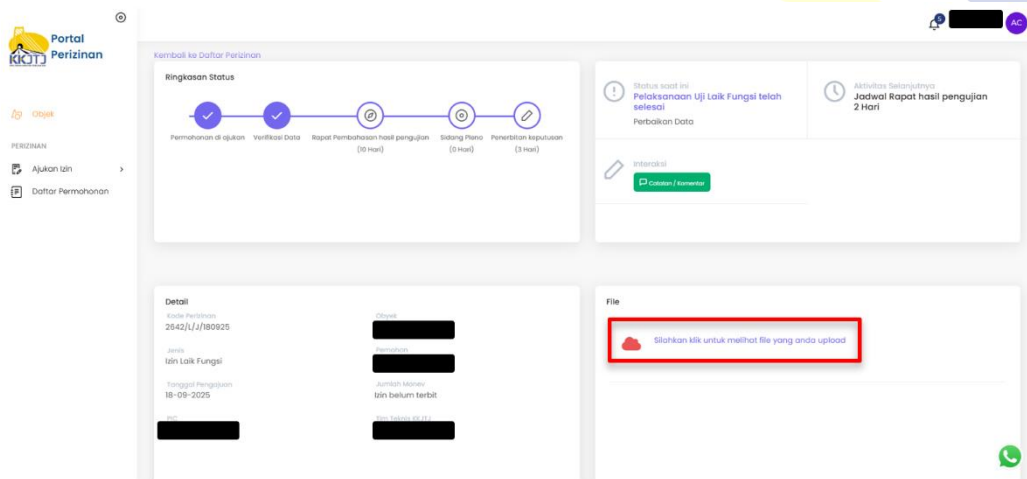
### 3.5 Upload Dokumen Lain

Kegiatan ini bertujuan untuk mengunggah dokumen yang perlu dilengkapi, diperlukan oleh Tim KKJTJ, maupun tindak lanjut risalah rapat yang dilakukan sebelumnya. Langkah yang dilakukan adalah:

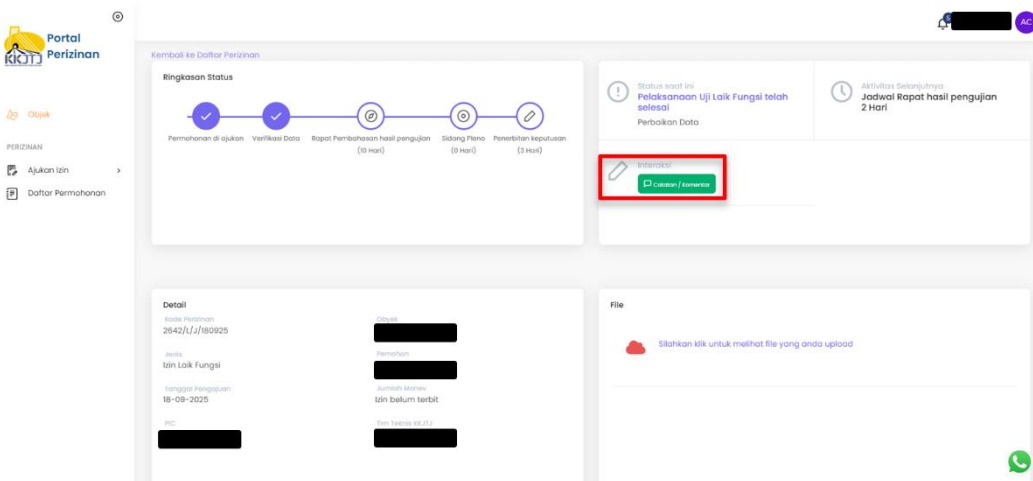
1. Log in dengan email dan password yang terdaftar.
2. Klik menu 'Daftar Permohonan' dan pilih usulan permohonan yang sesuai.



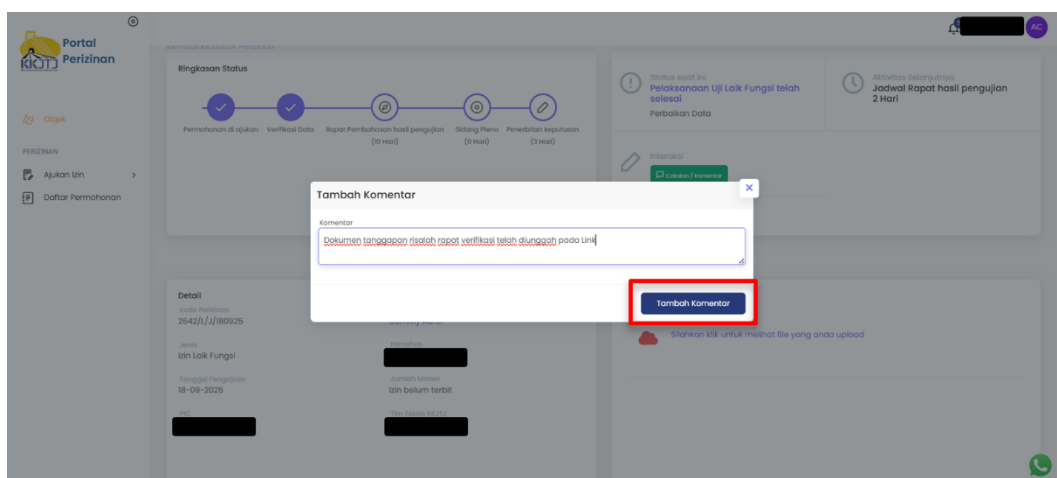
3. Pada tabel File, klik lambang awan merah untuk masuk ke link yang telah disubmit pada tahap awal permohonan persetujuan desain atau laik fungsi.



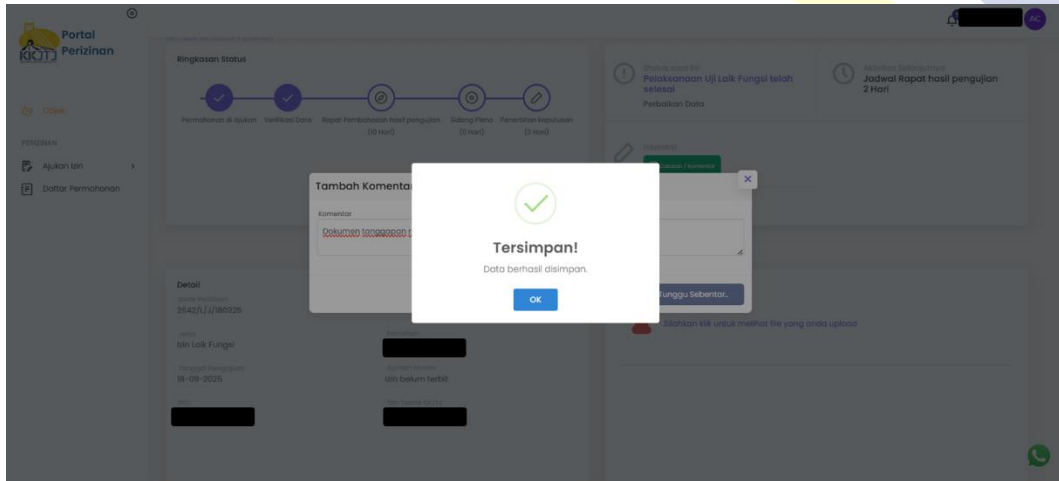
4. Unggah file yang dipersyaratkan pada folder baru.
5. Update catatan untuk menginformasikan bahwa data telah diperbaiki/dilengkapi pada menu interaksi, klik 'Catatan/Komentar'.



6. Isi catatan dengan informasi bahwa file perbaikan telah diunggah, lalu klik 'Tambah Komentar'.



7. Jika proses berhasil, akan muncul tampilan sebagai berikut.





## LAMPIRAN I

### DOKUMEN YANG DIPERSYARATKAN UNTUK PERSETUJUAN DESAIN

#### A. Persetujuan Desain Baru

1. Surat Permohonan Persetujuan Desain untuk Melaksanakan Konstruksi dari Pemilik/Pembangun/Pengelola Jembatan Khusus dan/atau Terowongan Jalan kepada Menteri dengan tembusan Direktur Jenderal Bina Marga selaku Ketua KKJTJ;
2. Laporan Evaluasi dari Pengelola, paling sedikit memuat uraian ringkas dan evaluasi:
  - i. Kriteria perencanaan teknis;
  - ii. Parameter geoteknik;
  - iii. Hasil uji terowongan angin;
  - iv. Besaran parameter pergerakan tanah dasar;
  - v. Koefisien *damping* struktur;
  - vi. Model matematis struktur;
  - vii. Sistem struktur dan tahapan metode konstruksi yang telah memenuhi aspek keselamatan konstruksi;
  - viii. Beban konstruksi dan penerapan pada perhitungan;
  - ix. Beban hidup penuh berikut angin dan gempa;
  - x. Konstruksi pada kasus yang kritis dari beban yang digunakan;
  - xi. Besar defleksi pada saat pelaksanaan konstruksi;
  - xii. Desain detail dari elemen-elemen penting struktur;
  - xiii. Gambar desain.
3. Data Umum yang memuat informasi diantaranya:
  - i. Nama jembatan;
  - ii. Nama instansi pengelola;
  - iii. Lokasi;
  - iv. Koordinat;
  - v. Rencana tahun pembangunan;
  - vi. Estimasi biaya pembangunan;
  - vii. Nama konsultan perencana desain.
4. Data Teknis yang memuat informasi diantaranya:

- i. Tipe struktur atas;
  - ii. Tipe struktur bawah (*pier*);
  - iii. Tipe fondasi;
  - iv. Panjang bentang.
5. Dokumen Studi Kelayakan yang sudah disahkan oleh yang berwenang, memuat diantaranya:
- i. Gambaran umum lokasi perencanaan;
  - ii. Pendekatan dan metodologi studi yang dilakukan;
  - iii. Kondisi eksisting seperti topografi, pasang surut, angin, data sedimentasi
  - iv. Analisis prediksi kebutuhan pergerakan;
  - v. Analisis kelayakan termasuk analisis biaya dan manfaat pembangunan.
6. Dokumen Lingkungan dan Izin Lingkungan diantaranya:
- i. Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang memuat Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL);
  - ii. Izin lingkungan yang dikeluarkan oleh instansi terkait.
7. Dokumen perizinan dari instansi terkait, antara lain:
- i. Kementerian PU cq. Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (Instansi terkait sungai);
  - ii. Kementerian Perhubungan cq. Dirjen Perhubungan Laut (Instansi terkait sungai/selat);
  - iii. Kementerian Perhubungan cq. Direktorat Jenderal Kereta Api (Instansi terkait kereta api).
8. Desain Kriteria;
9. Laporan Desain yang meliputi:
- i. Data tanah dan interpretasinya;
  - ii. Pertimbangan aspek geologi yang berhubungan dengan sesar aktif (*keberadaan near fault*);
  - iii. Perhitungan geoteknik;
  - iv. Perhitungan struktur;
  - v. *Staging analysis*;
  - vi. *Detail engineering design* (gambar dan spesifikasi teknis).
10. Metode Pelaksanaan Konstruksi yang memuat diantaranya tahapan, gambar, dan alat alat yang digunakan pada saat konstruksi;
11. Metode Pemeliharaan yang memuat metode dan alat pemeliharaan rutin, berkala, dan rehabilitasi jembatan khusus/terowongan jalan;

- 12. Pertimbangan Aspek Keselamatan;
- 13. K3 Berkelanjutan;
- 14. *Executive Summary* yang memuat:
  - i. Ringkasan data umum;
  - ii. Ringkasan data teknis;
  - iii. Desain kriteria;
  - iv. Ringkasan hasil desain;
  - v. *Plan* dan *profile* (denah dan potongan).
- 15. Dokumen kelengkapan tambahan antara lain:
  - i. Dokumentasi kondisi aktual lapangan;
  - ii. Data uji material/*quality control*;
  - iii. *Milestone* pembangunan jembatan.

#### B. Persetujuan Review Desain

- 1. Surat Permohonan Persetujuan Desain untuk Melaksanakan Konstruksi dari Pemilik/Pembangun/Pengelola Jembatan Khusus dan/atau Terowongan Jalan kepada Menteri dengan tembusan Direktur Jenderal Bina Marga selaku Ketua KKJTJ;
- 2. Laporan Evaluasi dari Pengelola, paling sedikit memuat uraian ringkas dan evaluasi:
  - i. Kriteria perencanaan teknis;
  - ii. Parameter geoteknik;
  - iii. Hasil uji terowongan angin;
  - iv. Besaran parameter pergerakan tanah dasar;
  - v. Koefisien *damping* struktur;
  - vi. Model matematis struktur;
  - vii. Sistem struktur dan tahapan metode konstruksi yang telah memenuhi aspek keselamatan konstruksi;
  - viii. Beban konstruksi dan penerapan pada perhitungan;
  - ix. Beban hidup penuh berikut angin dan gempa;
  - x. Konstruksi pada kasus yang kritis dari beban yang digunakan;
  - xi. Besar defleksi pada saat pelaksanaan konstruksi;
  - xii. Desain detail dari elemen-elemen penting struktur;
  - xiii. Gambar desain.
- 3. Laporan Reviu Desain yang meliputi:

- i. Alasan revidi desain;
  - ii. Data perubahan/tambahan;
  - iii. Data tanah dan interpretasinya;
  - iv. Perhitungan geoteknik;
  - v. Perhitungan struktur;
  - vi. *Staging Analysis*;
  - vii. *Detail engineering design* (gambar dan spesifikasi teknis);
4. K3 Berkelanjutan;
5. *Executive Summary* yang memuat:
- i. Ringkasan data umum;
  - ii. Ringkasan data teknis;
  - iii. Desain kriteria;
  - iv. Ringkasan hasil desain;
  - v. *Plan* dan *profile* (denah dan potongan).
6. Dokumen kelengkapan tambahan antara lain:
- i. Dokumentasi kondisi aktual lapangan;
  - ii. Data uji material/*quality control*;
  - iii. *Milestone* pembangunan jembatan.

### C. Persetujuan Desain Rehabilitasi

1. Surat Permohonan Persetujuan Desain untuk Melaksanakan Konstruksi dari Pemilik/Pembangun/Pengelola Jembatan Khusus dan/atau Terowongan Jalan kepada Menteri dengan tembusan Direktur Jenderal Bina Marga selaku Ketua KKJTJ;
2. Laporan Evaluasi dari Pengelola, paling sedikit memuat uraian ringkas dan evaluasi:
  - i. Kriteria perencanaan teknis;
  - ii. Parameter geoteknik;
  - iii. Hasil uji terowongan angin;
  - iv. Besaran parameter pergerakan tanah dasar;
  - v. Koefisien *damping* struktur;
  - vi. Model matematis struktur;
  - vii. Sistem struktur dan tahapan metode konstruksi yang telah memenuhi aspek keselamatan konstruksi;
  - viii. Beban konstruksi dan penerapan pada perhitungan;

- ix. Beban hidup penuh berikut angin dan gempa;
  - x. Konstruksi pada kasus yang kritis dari beban yang digunakan;
  - xi. Besar defleksi pada saat pelaksanaan konstruksi;
  - xii. Desain detail dari elemen-elemen penting struktur;
  - xiii. Gambar desain.
3. Laporan Desain Rehabilitasi yang meliputi:
- i. Laporan hasil pemeriksaan;
  - ii. Data tanah dan interpretasinya;
  - iii. Perhitungan geoteknik;
  - iv. Perhitungan struktur;
  - v. *Staging Analysis*;
  - vi. *Detail engineering design* (gambar dan spesifikasi teknis).
4. Dokumen Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin);
5. K3 Berkelanjutan;
6. *Executive Summary* yang memuat:
- i. Ringkasan data umum;
  - ii. Ringkasan data teknis;
  - iii. Desain kriteria;
  - iv. Ringkasan hasil desain;
  - v. *Plan* dan *profile* (denah dan potongan).
7. Dokumen kelengkapan tambahan antara lain:
- i. Dokumentasi kondisi aktual lapangan;
  - ii. Data uji material/*quality control*;
  - iii. *Milestone* pembangunan jembatan.

## LAMPIRAN II

### DOKUMEN YANG DIPERSYARATKAN UNTUK PERSETUJUAN LAIK FUNGSI

#### A. Laik Fungsi Jembatan Khusus

1. Surat Permohonan Persetujuan Laik Fungsi dari Pemilik/Pembangun/Pengelola Jembatan Khusus kepada Menteri dengan tembusan Direktur Jenderal Bina Marga selaku Ketua KKJTJ;
2. Laporan Evaluasi dari Pengelola, paling sedikit memuat uraian ringkas dan evaluasi:
  - i. Kriteria perencanaan teknis;
  - ii. Parameter geoteknik;
  - iii. Hasil uji terowongan angin;
  - iv. Besaran parameter pergerakan tanah dasar;
  - v. Koefisien *damping* struktur;
  - vi. Model matematis struktur;
  - vii. Sistem struktur dan tahapan metode konstruksi yang telah memenuhi aspek keselamatan konstruksi;
  - viii. Beban konstruksi dan penerapan pada perhitungan;
  - ix. Beban hidup penuh berikut angin dan gempa;
  - x. Konstruksi pada kasus yang kritis dari beban yang digunakan;
  - xi. Besar defleksi pada saat pelaksanaan konstruksi;
  - xii. Desain detail dari elemen-elemen penting struktur;
  - xiii. Gambar desain.
3. Data Umum yang memuat informasi diantaranya:
  - i. Nama jembatan;
  - ii. Nama instansi pemilik jembatan;
  - iii. Lokasi;
  - iv. Koordinat;
  - v. Tahun pembangunan jembatan;
  - vi. Biaya pembangunan jembatan;
  - vii. Nama konsultan pengujian jembatan.
4. Data Teknis yang memuat informasi diantaranya:
  - i. Tipe struktur atas;
  - ii. Tipe struktur bawah (*pier*);



- iii. Tipe fondasi;
  - iv. Panjang bentang jembatan.
5. *Detail Engineering Design* yang sudah mendapatkan persetujuan desain dari Menteri;
6. Laporan IPC/Review;
7. Reviu Desain (bila ada);
8. Laporan pelaksanaan pekerjaan konstruksi, termasuk kecelakaan kerja (bila ada);
9. Hasil *Quality Control* Uji Lab, termasuk laporan pekerjaan yang tidak memenuhi syarat (bila ada), diantaranya:
- i. Uji kuat tekan beton & evaluasi;
  - ii. Uji kuat tekuk baja tulangan & evaluasi;
  - iii. Uji *bearing* & evaluasi;
  - iv. Uji perletakan & evaluasi;
  - v. Uji kuat tarik *strand* & evaluasi;
  - vi. Uji statik dan dinamik pondasi & evaluasi daya dukung pondasi;
  - vii. Data tanah, stratigrafi & kedalaman pondasi;
  - viii. Geometri;
  - ix. Pemeriksaan visual seluruh elemen jembatan;
  - x. Perbaikan *defect* (bila ada);
  - xi. Pengecekan torsi baut & evaluasi;
  - xii. Pengecekan oprit dan lereng sekitar jembatan & evaluasi;
  - xiii. Uji raw material (*fly ash*, semen, dll) & evaluasi.
10. *As-Built Drawing* yang sudah disahkan;
11. Manual Pemantauan dan Pemeliharaan, diantaranya:
- i. Manual Structural Health Monitoring System (SHMS) jika ada;
  - ii. Manual inspeksi jembatan;
  - iii. Manual pemeliharaan jembatan;
12. Laporan hasil survei kondisi sesudah terbangun;
13. Laporan hasil monitoring instrumentasi yang terpasang jika ada;
14. Proposal pengujian beban termasuk di dalamnya hasil analisis respon Jembatan Khusus terhadap beban pengujian statik dan dinamik dengan lingkup:
- i. Uji dinamik & evaluasi;
  - ii. Uji statik & evaluasi;
  - iii. Jadwal pengujian.

15. Hasil pengujian beban (jika pengujian sudah dilakukan) meliputi:

- i. Hasil uji dinamik & evaluasi;
- ii. Hasil uji statik & evaluasi;
- iii. Dokumentasi;
- iv. Bukti timbangan beban yang digunakan.

16. Dokumen tindak lanjut saran dari pembahasan KKJTJ dan checklistnya (jika ada) berupa Surat Penyampaian Dokumen Tindak Lanjut Saran dan dilampirkan tindak lanjut sarannya;

17. *Executive Summary*.

#### B. Laik Fungsi Terowongan Jalan

1. Surat Permohonan Persetujuan Laik Fungsi dari Pemilik/Pembangun/Pengelola Jembatan Khusus kepada Menteri dengan tembusan Direktur Jenderal Bina Marga selaku Ketua KKJTJ;

2. Laporan Evaluasi dari Pengelola, paling sedikit memuat uraian ringkas dan evaluasi:

- i. Kriteria perencanaan teknis;
- ii. Parameter geoteknik;
- iii. Hasil uji terowongan angin;
- iv. Besaran parameter pergerakan tanah dasar;
- v. Koefisien *damping* struktur;
- vi. Model matematis struktur;
- vii. Sistem struktur dan tahapan metode konstruksi yang telah memenuhi aspek keselamatan konstruksi;
- viii. Beban konstruksi dan penerapan pada perhitungan;
- ix. Beban hidup penuh berikut angin dan gempa;
- x. Konstruksi pada kasus yang kritis dari beban yang digunakan;
- xi. Besar defleksi pada saat pelaksanaan konstruksi;
- xii. Desain detail dari elemen-elemen penting struktur;
- xiii. Gambar desain.

3. Data Umum yang memuat informasi diantaranya:

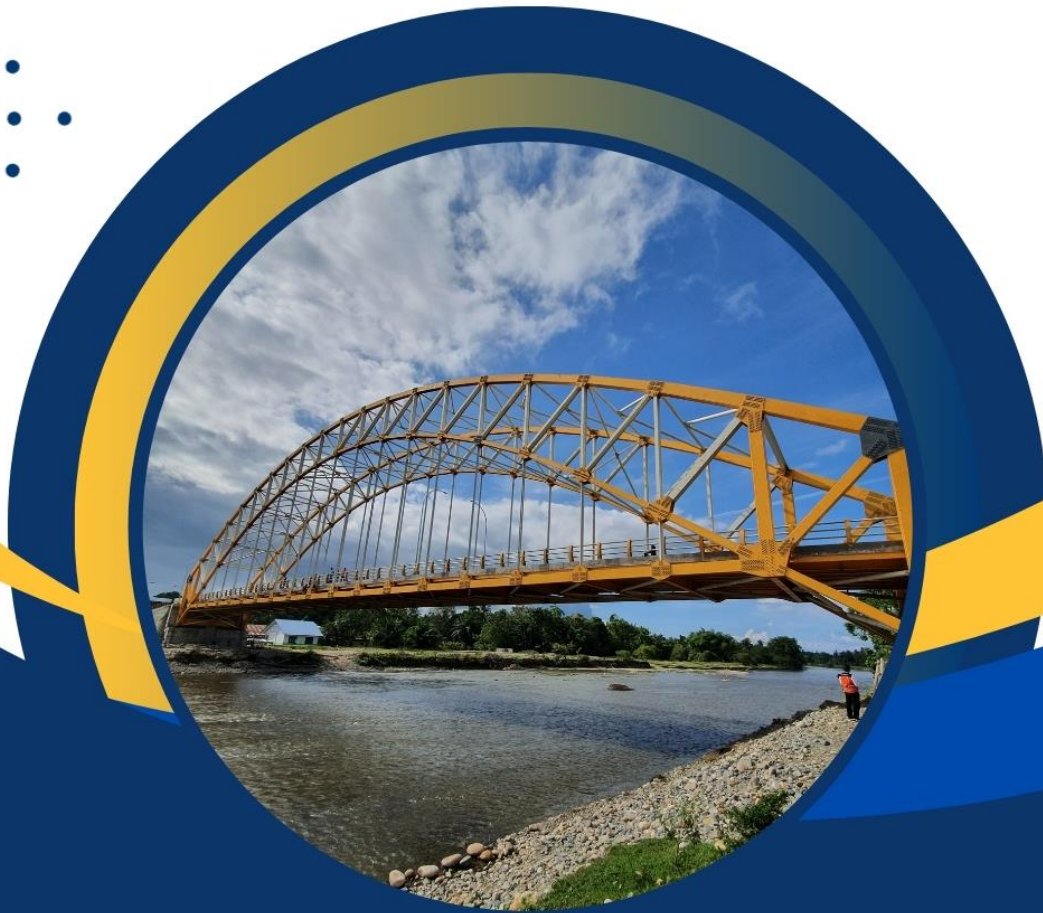
- i. Nama terowongan;
- ii. Nama instansi pemilik terowongan;
- iii. Lokasi;
- iv. Koordinat;

- v. Tahun pembangunan terowongan;
  - vi. Biaya pembangunan terowongan;
  - vii. Nama konsultan pengujian terowongan;
4. Data Teknis yang memuat informasi diantaranya:
    - i. Tipe fungsional terowongan;
    - ii. Panjang bentang terowongan;
    - iii. Lebar terowongan;
    - iv. Tinggi terowongan.
  5. *Detail Engineering Design* yang sudah mendapatkan persetujuan desain dari Menteri;
  6. Reviu Desain (bila ada);
  7. Laporan pelaksanaan pekerjaan, termasuk kecelakaan kerja (bila ada);
  8. Hasil *Quality Control* Uji Lab, termasuk laporan pekerjaan yang tidak memenuhi syarat (bila ada);
  9. *As-Built Drawing*;
  10. Laporan hasil survei kondisi sesudah terbangun;
  11. Laporan hasil monitoring instrumentasi yang terpasang;
  12. Proposal pengujian sistem monitoring antara lain deformasi, drainase, rembesan dan *seepage* termasuk di dalamnya hasil analisis respon terowongan jalan terhadap beban pengujian statik dan dinamik;
  13. *Executive Summary*.



# KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM

BALAI KEAMANAN JEMBATAN DAN  
TEROWONGAN KHUSUS



pu\_jalan\_bkjt



bjkt@pu.go.id/kkjtj.pu.go.id



<https://binamarga.pu.go.id/balai-sj/>